

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PENELITIAN ILMIAH KELAS XI MA PONPES AL IMAN MUNTILAN

Abdul Rosyid

Magister Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
Muntilan Magelang Indonesia
rosyidshobari@gmail.com

ABSTRAK:

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB TENTANG AL AF'AL AL KHAMSAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PENELITIAN ILMIAH KELAS XI MA PONPES AL IMAN MUNTILAN
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar **BAHASA ARAB** tentang **AL AF'AL AL KHAMSAH** dengan penggunaan model pembelajaran Penelitian Ilmiah, yaitu dengan mencari contoh-contoh dari **Al-Afal Al Khamsah** langsung dari surat **An-Naba'** dengan dua siklus. Penelitian ini dicobakan pada kelas **XI MA Ponpes Al Iman Muntilan** sejumlah **23** anak. Metode penelitian yang digunakan adalah: Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pengumpulan dokumen dan tes.

Kata Kunci: Minat Belajar, Penelitian Ilmiah, Al Af'al Al Khamsah, Hasil Belajar

ditangani baik di tingkat institusi, regional maupun nasional.

MA Ponpes Al Iman Muntilan sebagai madrasah yang bernaung di bawah Pesantren Al Iman, tentu merasa memiliki kewajiban untuk memiliki keunggulan dibandingkan madrasah aliyah lain, terutama dalam pelajaran Bahasa Arab yang diharapkan menjadi ciri unggulan madrasah dan pesantren.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Setiap muslim senantiasa menggunakan bahasa ini setiap hari guna berkomunikasi dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam shalat wajib dan dalam shalat-shalat lainnya. Demikian pula saat ia membaca Al-Qur'an dan juga hadits-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Sehingga disadari mau pun tidak, setiap muslim sangat membutuhkan kepada penguasaan bahasa mulia ini.

Madrasah Aliyah memiliki kurikulum yang sama dengan Sekolah Mengengah Atas dengan kelebihanannya yaitu kurikulum khusus madrasah yang salah satunya adalah bahasa Arab. Sedangkan kelebihan madrasah aliyah dengan latar belakang ponpes diharapkan memiliki kelebihan khususnya dalam bahasa Arabnya baik lisan mau pun tulisan. Untuk itu mempelajari bahasa Arab memerlukan berbagai metode dan model pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan di sisi lain merasa membutuhkan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan adanya variasi model pembelajaran guna merangsang minat belajar siswa.

Salah satu alternatif dari sekian banyak model pembelajaran adalah Penelitian Ilmiah yang

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, profesional, bertanggungjawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Namun pendidik harus berhadapan dengan isu yang berkembang di masyarakat bahwa pendidikan di Indonesia masih rendah mutunya dibandingkan dengan negara lainnya. Hal ini tentunya menjadi perhatian yang serius untuk

merupakan kegiatan sistematis dan obyektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip-prinsip mendasar dan berlaku umum tentang teori tersebut.

Terkait dengan bahasa Arab, maka teori umum yang telah didapatkan dalam buku pegangan siswa baik itu materi pokok bahasa Arab mau pun pendukungnya yaitu kitab Nahwu Wadhhih, perlu dicarikan relevansinya dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an agar lebih terasa manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran Penelitian Ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan cara mengobservasi contoh-contoh yang terdapat dalam Al-Qur'an khususnya dalam penelitian ini adalah dalam surat An-Naba'.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut: Apakah model pembelajaran Penelitian Ilmiah dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab bagi siswa kelas XI MA Ponpes Al Iman Muntilan ?

Peneliti berharap untuk menemukan adanya peningkatan minat belajar pada siswa setelah mengetahui bahwa apa yang dikaji dan dipelajari dalam teori dari buku pelajaran, ternyata ada relevansinya di dalam kitab suci Al-Qur'an.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah agar siswa meningkatkan minatnya dalam belajar Bahasa Arab; sehingga siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan perubahan sikap yang positif dalam mempelajari bahasa Arab.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Bagi siswa diharapkan termotivasi sehingga senang belajar bahasa Arab dan dapat memperoleh pengalaman belajar.

Bagi guru dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran, terutama terkait dengan Penelitian Ilmiah dalam bahasa Arab.

Dan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Minat menurut KBBI

adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Sedangkan menurut Sujanto, minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan (Sujanto, 2004: 26). Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami; Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungannya dan bersentuhan dengannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian Belajar

Belajar menurut KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan menurut Hamalik, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2001: 12). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Karena belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang bersangkutan, antara lain jasmani (fisik) dan rohani (psikis). Sedang faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau sering disebut sebagai faktor lingkungan.

Selain itu ada faktor khusus yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu siswa kurang minat dalam belajar, media pembelajaran yang kurang lengkap, penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kepedulian orang tua terhadap anak di rumah kurang, sarana

dan prasarana yang kurang mendukung serta metode pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu metode yang diharapkan lebih meningkatkan minat dan menumbuhkan rasa senang sekaligus diharapkan lebih mencerdaskan siswa adalah Metode Penelitian Ilmiah dengan mengkaji ayat-ayat tertentu kemudian siswa diminta untuk melakukan eksplorasi guna menemukan contoh-contoh yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab yang telah dipelajari oleh siswa.

Ketika siswa berhasil menemukan sendiri contoh-contoh dari ayat-ayat yang mereka baca sehari-hari, diharapkan siswa bertambah minatnya dalam belajar kaidah-kaidah bahasa Arab, karena mereka merasakan manfaatnya yang besar. Menemukan relevansi antara kaidah dari buku dengan contoh nyata dari Al-Qur'an, patut diduga sebagai pendorong motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Model Pembelajaran Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah rangkaian pengamatan yang sambung menyambung, berakumulasi dan melahirkan teori-teori yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena. Penelitian ilmiah sering diasosiasikan dengan metode ilmiah sebagai tata cara sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian (Jalaludin Rahmat, 2007:15). Penelitian Ilmiah menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, mengemukakan pokok-pokok pikiran, menyimpulkan dengan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah/meyakinkan.

Model Pembelajaran melalui Penelitian Ilmiah dapat berupa:

- Penelitian Exploratif (Penjajagan). Terbuka, mencari-cari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti masih terbatas.
- Penelitian Deskriptif. Mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran

yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.

- Penelitian Evaluasi. Mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. Evaluasi di sini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), Sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan).
- Penelitian Eksplanasi (Penjelasan). Menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.
- Penelitian Prediksi. Meramalkan fenomena atau keadaan tertentu;
- Penelitian Pengembangan Sosial. Dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala.

Dalam PTK ini, penelitian yang digunakan adalah berupa penelitian Exploratif, dengan maksud mencari ayat-ayat yang ada kesesuaiannya dengan kaidah Nahwu yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, secara lebih spesifik, siswa diminta untuk membaca surat An-Naba' dan mengeksplorasi seluruh contoh dari Al-Afal Al-Khamsah yang terdapat dalam surat An-Naba'.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah: Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pengumpulan dokumen dan tes. Analisa data dimulai dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu ; angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan, termasuk tes, porto folio, dan daftar nilai harian (nila pengamatan, nilai tugas, nilai pekerjaan rumah, nilai formatif).

Sedangkan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu . Sajian data, Reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas XI MA Ponpes Al Iman Muntilan, berjumlah 23 siswa. Ada pun lokasi madrasah dimaksud adalah Jl. Talun km I Patosan Sedayu Muntilan.

Persiapan Penelitian

Untuk memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, kami telah mempersiapkan instrumen dan penilaian.

Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan dua kali siklus, yaitu

- I. Siklus pertama yang meliputi :
 - a. Pendahuluan

Mempersiapkan konsep materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu kaidah Nahwu tentang الأفعال الخمسة
 - b. Langkah Utama
 - 1). Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
 - 2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran yaitu kaidah tentang الأفعال الخمسة
 - 3). Guru memanggil ketua kelompok dan masing-masing diberi tugas mengamati ayat-ayat yang terdapat dalam surat An-Naba'.
 - 4). Masing-masing kelompok mengamati dan mendiskusikan materi sesuai dengan tugasnya secara kelompok
 - 5). Setelah selesai diskusi, ketua kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
 - c. Langkah Penutup

Guru memberikan penilaian kepada kelompok-kelompok siswa yang melakukan pengamatan dan diskusi itu.

Siklus kedua menunggu refleksi siklus pertama

Pembentukan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, guru/ kolaborator meneliti menggunakan instrumen berupa :

1. Catatan yang meliputi
2. “ Persiapan, pelaksanaan dan penelitian “
3. Lembar evaluasi
4. Lembar Observasi
5. Angket

Analisa Dan Refleksi

Data yang dicatat pada setiap langkah meliputi :

1. Data hasil pemahaman materi belajar. Data hasil minat belajar dalam melaksanakan tugas mengamati ayat-ayat dalam surat An-Naba'
2. Data di atas dianalisis secara berkala setiap langkah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang sebenarnya berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

III. HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran Penelitian Ilmiah ini masih asing bagi siswa kelas XI MA Ponpes Al Iman Muntilan karena belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Tahap awal praktek peneliti agak banyak menjelaskan pada siswa tentang cara mengidentifikasi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan *Al-Afal Al-Khamsah* di dalam An-Naba' untuk memperoleh pengalaman belajar; seperti bagaimana memahami setiap ayat, berdiskusi dan menyampaikan hasil pembahasan (mempresentasikan).

Pertemuan berikutnya (2 jam pelajaran)

1. Difahamkan tentang Al Afal Al Khamsah hingga siswa memahami akan apa yang akan dipelajari
2. Menginterpretasikan materi pelajaran yang akan dijabarkan.
3. Menata indikator sesuai dengan kelompok-kelompoknya.
4. Membentuk kelompok
5. Memonitor seluruh tugas siswa
6. Mendiagnosa kesulitan siswa
7. Melakukan penilaian Angket siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab

- a. Diberikan sebelum memulai pembelajaran.
Hasilnya : Kurang berminat
- b. Observasi aktivitas guru dalam perencanaan sangat baik, sedangkan dalam pelaksanaan diperoleh hasil baik
- c. Observasi minat siswa dalam belajar diperoleh hasil cukup baik.

Refleksi I

Dari data observasi minat siswa dalam belajar Bahasa Arab diperoleh hasil cukup baik, hal ini disebabkan karena dalam membuat laporan dan mempresentasikan hasil penemuannya kurang terbiasa.

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Sebelum Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Sebelum Siklus I	Siklus I
1	Ahmad Ariyanto	60	70
2	Aji Nugroho	70	75
3	Atika Liyanawati	75	80
4	Annisa Siti Nuraini	80	85
5	Binta Munawaroh	90	90
6	Dian Estiningrum	90	90
7	Dina Pita Dewi	65	70
8	Fadiyah Azzahrah	70	70
9	Hana Safitriani	80	85
10	Harmawan Raziqin	80	90
11	Lady Diana Azzahra	80	80
12	Muhammad Jamaludin	90	90
13	Muhammad Taufik	60	65
14	Mustofa Haris	50	60
15	Rofi ana Muhfidh	60	65
16	Roihan	70	75
17	Trianita Dewi	90	95
18	Sofi Khoirunnisa	70	75
19	Wildan Abida	75	80
20	Yuli Hidayaturrahmah	75	80
21	Puspita Wulan R	70	80
22	Ima Afiatun	70	70
23	Melania Aggraini	75	80

Refleksi II

Dari data observasi minat siswa diperoleh hasil baik, hal ini karena siswa sudah lancar dan mulai senang.

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Ariyanto	70	75
2	Aji Nugroho	75	75
3	Atika Liyanawati	80	85
4	Annisa Siti Nuraini	85	85
5	Binta Munawaroh	90	90
6	Dian Estiningrum	90	95
7	Dina Pita Dewi	70	70
8	Fadiyah Azzahrah	70	75
9	Hana Safitriani	85	85
10	Harmawan Raziqin	90	90
11	Lady Diana Azzahra	80	90
12	Muhammad Jamaludin	90	90
13	Muhammad Taufik	65	75
14	Mustofa Haris	60	65
15	Rofi ana Muhfidh	65	70
16	Roihan	75	80
17	Trianita Dewi	95	95
18	Sofi Khoirunnisa	75	75
19	Wildan Abida	80	80
20	Yuli Hidayaturrahmah	80	85
21	Puspita Wulan R	80	85
22	Ima Afiatun	70	75
23	Melania Aggraini	80	85

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas XII MA Ponpes Al Iman Muntlan dengan menggunakan metode pembelajaran Penelitian Ilmiah ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus pertama belum bisa mencapai hasil seperti yang diharapkan, karena siswa masih belum terbiasa. Setelah ada motivasi maka pada pelaksanaan siklus kedua ada perubahan yang sangat berarti ke arah yang sangat baik. Siswa sudah menunjukkan peningkatan minat dalam belajar Bahasa Arab.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan usaha peningkatan minat belajar bagi siswa sebaiknya menerapkan model pembelajaran Penelitian Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, dan Esa Nur Wahyuni (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar-Ruzz. Media Grup. Yogyakarta.
- Bruce Joyce Dan Marsya weil. 2000. *Model of teaching* . Boston london. Toronto. Tokyo. Singapura hall inc
- Jazim Ali, an-Nahwu al-Wadhah, Maktabah Misriyah, Mesir
- Jihad, A. dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rusman. 2014. *Modelmodel Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk (2005). *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Rihlah Group. Yogyakarta.